

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan komunikasi semakin hari semakin canggih sehingga membuat kondisi persaingan usaha pada sebuah perusahaan semakin hari semakin ketat. Hal ini membuat sebuah perusahaan harus mampu mengembangkan sebuah strategi agar dapat bertahan dan juga berkembang mengikuti era saat ini. Banyak cara untuk sebuah perusahaan bertahan dan berkembang dalam menangani era teknologi saat ini salah satunya adalah menggabungkan perusahaan satu dengan perusahaan yang lebih besar dalam sebuah industri menjadi sama seperti merger atau akuisisi.

Pengertian merger sendiri adalah suatu proses pengambilalihan saham yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terhadap perusahaan yang lain dimana perusahaan yang diambil alih itu tidak lagi menjadi perusahaan yang berdiri sendiri, tetapi sudah menjadi bagian dari perusahaan yang sudah mengambil alih perusahaan tersebut (Hamid, 1998). Sedangkan akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah pada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing – masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri (Made Sudanana, 2011).

Perusahaan yang mengakuisisi atau perusahaan yang diakuisisi tetap berhak melakukan kegiatan operasional seperti biasa tanpa adanya campur tangan perusahaan akuisitor dan jika perusahaan yang melakukan merger atau yang diambil alih akan melakukan kegiatan operasionalnya dengan adanya campur tangan perusahaan yang telah mengambil alih atau yang bisasa disebut *merger*.

Untuk menghadapi persaingan yang ada dan juga demi keberlangsungan sebuah perusahaan agar tetap kompetitif tidak jarang perusahaan menggunakan beberapa strategi seperti mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas produk sesuai dengan keinginan konsumen, menambah perluasan daerah

pemasaran, melakukan peningkatan skala ekonomi dengan mengefisiensi biaya. Tidak hanya sampai disitu perusahaan juga perlu mengembangkan strategi yang tepat agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri sehingga bisa mempertahankan eksistensinya dan juga memperbaiki kinerja. Salah satu strategi dan upaya yang dapat digunakan oleh perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang adalah dengan melakukan merger dan akuisisi ini. Banyak alasan mengapa sebuah perusahaan melakukan merger dan akuisisi seperti meningkatkan kekuatan pasar, mengatasi hambatan untuk masuk dalam suatu industri, menghemat biaya dan juga mengurangi resiko pengembangan produk baru, serta mempercepat dalam memasarkan produk (Ireland dan Hoskisson, 1997).

Karena itulah perusahaan melakukan merger dan akuisisi dan pengumuman tersebut dapat memberikan suatu informasi yang penting dalam suatu perusahaan. Pengumuman ini tidak hanya akan berdampak pada perusahaan yang melakukan merger atau perusahaan akuisitor (pengakuisisi) dan perusahaan yang diakuisisi atau target *firm* tetapi juga berdampak pada perusahaan lain yang juga menjadi pesaing dalam sebuah perusahaan yang sama. Informasi aktivitas suatu perusahaan berhubungan dengan kinerja harga saham perusahaan lain dengan industri yang sama.

Alasan yang paling sering digunakan oleh perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi karena merger dan akuisisi lebih efisien daripada harus membangun unit bisnis itu sendiri. Pada umumnya tujuan dilakukan merger dan akuisisi adalah agar mendapatkan sinergi atau nilai tambah. Nilai tambah yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai yang bersifat jangka panjang dibandingkan dengan nilai tambah yang bersifat hanya sementara. Karena itu ada dan tidaknya sinergi suatu merger atau akuisisi tidak dapat dirasakan hasilnya secara cepat setelah melakukan merger dan akuisisi tetapi dibutuhkan waktu yang relatif panjang (Rahardiani, 2010).

Selain membawa manfaat yang banyak keputusan merger dan akuisisi ini tidak terlepas dari permasalahan diantaranya adalah biaya yang digunakan untuk melakukan merger dan akuisisi sangat mahal, dan hasilnya yang juga belum pasti sesuai sesuai yang diharapkan. Permasalahan lain yang dapat muncul karena adanya merger dan akuisisi ini adalah adanya *corporate culture* sehingga dapat

berpengaruh pada sumber daya manusia yang akan dipekerjakan. Tapi selama merger dan akuisisi ini dilakukan atas dasar untuk memperoleh sinergi, maka melakukan merger dan akuisisi diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan tersebut dan dapat mempengaruhi naiknya harga saham. Dengan naiknya harga saham akan menambah nilai bagi perusahaan yang nanti pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Suta, 1992).

Akibat pengumuman merger dan akuisisi dapat menimbulkan reaksi suatu pasar yang dapat dilihat pada berubahnya harga saham, baik pada perusahaan pengakuisisi atau perusahaan target. Perubahan pada harga saham mengidentifikasi besarnya kemakmuran yang akan diperoleh para pemegang saham melalui jumlah abnormal return yang diterima sebagai dampak pengumuman merger dan akuisisi selain abnormal return volume perdagangan saham juga dapat dilihat sebagai suatu reaksi pasar atas informasi pengumuman merger dan akuisisi (Lestari, 2014) karena volume perdagangan merupakan ukuran besarnya volume saham tertentu yang mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham.

Volume perdagangan saham juga merupakan fungsi peningkatan dari perubahan harga saham, dimana harga yang merefleksikan tingkat informasi dan juga merupakan salah satu variabel transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang diteliti untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa merger dan akuisisi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Perubahan volume perdagangan saham pada pasar modal akan menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan saham di bursa mencerminkan keputusan investasi investor.

Kinerja perusahaan pasca – akuisisi dapat diidentifikasi melalui laporan keuangan, namun beberapa teori modern memberikan justifikasi bahwa cara yang paling *reliable* dalam mengukur kinerja ekonomi perusahaan yaitu dengan mencari tahu harga saham terhadap kinerja pasar secara keseluruhan. Dalam pasar efisien, nilai yang dapat diharapkan dari sebuah akuisisi akan diestimasi dengan menganalisis perubahan pasar segera sesudah pengumuman akuisisi. Pengujian seperti ini bisa menggunakan pengukuran *abnormal return* (Moin, 2010).

Pengumuman merger dan akuisisi merupakan salah satu jenis informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Pengumuman tersebut merupakan salah satu jenis pengumuman yang dapat digunakan untuk melihat reaksi suatu pasar. Reaksi pasar tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang diukur dengan menggunakan return dan likuiditas saham (Aritonang, 2009).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak yang dapat ditimbulkan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya, berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return pada periode sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi sehingga dapat dikatakan bahwa pengumuman tersebut tidak memberikan pengaruh yang kuat untuk membuat para pelaku pasar untuk memutuskan berinvestasi saham atau tidak (As'ari et al., 2017).

Penelitian oleh (Susanti, 2019) Abnormal Return mengalami perbedaan yang signifikan memberikan informasi berupa merger dan akuisisi dianggap investor sebagai kabar yang baik dan dapat memberikan sinyal positif dan juga memiliki kandungan informasi yang berharga dan mempengaruhi pengambilan keputusan para pelaku pasar. Perbedaan yang didapatkan ketika melakukan merger dan akuisisi menunjukkan salah tujuan perusahaan yaitu untuk membentuk terciptanya sinergi. Berdasarkan uji statistic deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan paired sample t-test, bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap return saham dengan adanya sebuah peristiwa merger dan akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis yaitu terdapat perbedaan return saham yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi sehingga hipotesis tidak terdukung.

Penelitian yang lainnya dilakukan oleh (Adnyani & Gayatri, 2018) mengatakan terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi pada perusahaan – perusahaan akuisitor yang terdaftar di BEI dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman akuisisi pada perusahaan akuisitor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengambil judul “**Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger dan**

## **Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada saat sesudah dan sebelum pengumuman merger dan akuisisi ?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada saat sesudah dan sebelum pengumuman merger dan akuisisi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.
2. Untuk menguji perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman dan suatu gambaran tentang reaksi pasar terhadap pengumuman merger dan akuisisi pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi sebuah perusahaan terutama pihak akuisitor dan juga bermanfaat bagi para pemegang saham serta pelaku bisnis dalam mengambil keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perubahan keuntungan karena akibat merger dan akuisisi di Bursa Efek. Dari penelitian ini diharapkan agar dapat membantu investor dan calon investor dalam

memberikan wawasan dan informasi untuk mengambil keputusan investasi supaya mendapat keuntungan seperti apa yang diharapkan di pasar modal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran agar dapat digunakan sebagai salah satu jurnal acuan untuk penelitian yang serupa.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dari skripsi ini disajikan dalam lima bab, tiap bab akan ditulis secara sistematis sehingga tiap bab-babnya menggambarkan suatu hubungan, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, kerangka konseptual, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan, saran, dan implikasi.